

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa era globalisasi ini dunia usaha dihadapkan pada situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba yang maksimum dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini dapat memberikan dampak terhadap taraf kehidupan masyarakat. Kebutuhan akan berbagai alat pemenuhan kebutuhan akan meningkat, peningkatan ini akan diikuti pula dengan adanya permintaan terhadap kualitas dan harga barang. Dengan demikian, perusahaan dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan keinginan konsumen tersebut agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai.

Perkembangan globalisasi sekarang ini menyebabkan persaingan usaha antarperusahaan semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik agar dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan kepada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam menghadapi segala tantangan tersebut.

Menurut Widjajanto (2008) sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian –bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses dan output.

Menurut Romney dan Steibart (2012) Pengendalian internal adalah suatu proses karena termasuk didalam aktivitas operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan pengelolaan. pengendalian internal memberikan jaminan yang lengkap.

Menurut Mulyadi (2013) Pengendalian intern adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga

kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kenadalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut Romney dan Steinbart (2005) Siklus Pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan – penjualan tersebut.

Penerapan sistempengendalian intern siklus pendapatan dapat menunjang kelancaran aktivitas perusahaan, sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan, serta kelalaian yang dapat merugikan perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar dapat mencapai prinsip efisiensi, efektivitas dan ekonomis. Setiap perusahaan memiliki sistem operasional yang berbeda-beda dalam melakukan bisnis usahanya. Namun, secara umum perusahaan harus memiliki sistem operasional yang tepat di setiap fungsi yang dijalankan.

Sistem operasional yang baik merupakan salah satu kunci dalam proses pengendalian manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya.

Menurut Astuti (2008), informasi adalah gagasan, fakta, karya imajinatif seseorang yang dikomunikasikan, menambah pengetahuan penerima informasi, mengurangi ketidakpastian, sehingga bertambah keyakinan penerima informasi dan dapat mengambil keputusan, serta dalam berbagai format bentuk. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian, dan kemajuan teknologi, peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Informasi yang cepat, akurat, dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang

berkepentingan. Guna mendapatkan informasi ini diperlukan suatu sistem akuntansi berupa formulir – formulir, catatan – catatan, prosedur – prosedur, dan alat – alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis.

Menurut Azhar Susanto (2007) informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Pada definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah gagasan, fakta, karya imajinatif yang diperoleh dari hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak diluar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan diperlukan untuk dapat menghasilkan informasi dalam bentuk yang sesuai dengan yang diperlukan manajemen. Sistem dan prosedur merupakan bagian integral tugas manajemen, sehingga tampak adanya keterkaitan antara pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan sistem dan prosedur. Sistem akuntansi yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen, untuk itu diperlukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab agar efisiensi dapat tercapai dan hal tersebut akan memperkuat struktur pengendalian intern atas pendapatan.

Pengendalian internal merupakan hal yang mendasar dalam sistem akuntansi. Pengendalian internal (*internal control*) merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Pengendalian internal yang baik diperoleh dari suatu struktur yang terkoordinasi, yang berguna bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih teliti, mencegah kecurangan-kecurangan, dan mengamankan kekayaan perusahaan. Menurut Mulyadi (2008) Sistem pengendalian internal meliputi organisasi, metode dan

ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen.

PTBina Baru Malanti merupakan salah satu perusahaan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa pengurusan transportasi yang melakukan kegiatan operasionalnya yaitu melakukan pengiriman barang domestik dengan sistem kredit kepada *shipper* atau *consignee* atau langsung ke perusahaan yang telah menggunakan jasa tersebut. Hal yang penting dalam penjualan kredit, yaitu bagaimana perusahaan menerapkan pengendalian yang baik atas penjualan tersebut agar risiko – risikoyang timbul atas penjualan kredit, seperti terjadinya piutang tidak tertagih, dapat diminimalisir. Kendala penjualan kredit yang dihadapi PTBina Baru Malanti yaitu *shipper* atau *consignee* yang merupakan pelanggan lama masih sering terlambat melakukan pelunasan sehingga kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan atas penjualan kredit terbilang longgar dan berisiko terhadap besarnya piutang tak tertagih. Selain itu, dokumen yang digunakan dalam transaksisiklus pendapatan dinilai masih sangat sederhana.

Siklus pendapatan tidak hanya mengenai adanya suatu pendapatan atau laba saja, namun lebih pada proses dimulainya suatu transaksi penjualan produk beserta seluruh pencatatannya sampai pada akhirnya diakui sebagai suatu pendapatan perusahaan. Semua itu memerlukan sistem dan metode yang baik agar siklus pendapatan pun dapat berjalan dengan baik. Salah satu cara untuk mengetahui siklus pendapatan telah berjalan dengan baik atau tidak adalah dengan melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal dari siklus pendapatan perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memandang pentingnya sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan terutama pada penjualan kredit perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNSIKLUS PENDAPATAN UNTUK OPERASIONAL PADA PT BINA BARU MALANTI SURABAYA.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis adalah :

1. Bagaimana siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti Surabaya?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti Surabaya?
3. Bagaimana sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan terhadap operasional pada PT Bina Baru Malanti Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini subjeknya terbatas pada satu perusahaan saja dan dari luasnya permasalahan keuangan maka penelitian ini dibatasi pada sistem pengendalian intern pada siklus pendapatan dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dan kepustakaan terkait dengan sistem pengendalian intern pada siklus pendapatan di PT Bina Baru Malanti Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti Surabaya;
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti Surabaya;
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan terhadap operasional pada PT Bina Baru Malanti Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharap mampu memberikan kontribusi ilmiah

bagi berbagai pihak. Dan secara global akan memberikan kontribusi kepada:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan bahan pertimbangan dan masukan dalam perbaikan pengendalian intern pada siklus pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Selain itu juga memberikan informasi dan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan pengendalian intern atas siklus pendapatan.

2. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai aplikasi teori-teori yang telah didapat sehingga dapat memperluas wawasan pengetahuan.

3. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyusun skripsi serta dapat memperluas wawasan pengetahuan.

1.6 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disusun dengan rapi seperti yang akan dijabarkan secara umum di sistematika penulisan tersebut:

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, sari, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu :
 - a. BAB I : Pendahuluan, dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.
 - b. BAB II : Landasan teori, yaitu bab yang menguraikan tentang kajian pustaka baik dari buku – buku ilmiah, maupun sumber – sumber lain yang mendukung penelitian ini.
 - c. BAB III : Metodologi penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang objek penelitian, variabel, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

- d. BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.
 - e. BAB V : Simpulan dan saran, yaitu bab yang berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.
3. Bagian akhir skripsi : terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

1.7 Definisi Operasional

Adalah yang diobservasi untuk didefinisikan atau mengubah konsep – konsep yang berupa konstruk dengan kata – kata yang menggambarkan suatu perilaku atau gejala yang diamati, diuji, dan ditentukan kebenarannya kepada orang lain. Definisi operasional pada penulisan ini adalah:

1. Sistem pengendalian intern :
Suatu komponen dan elemen yang menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif.
2. Siklus pendapatan :
Merupakan pertukaran langsung dari produk akhir dan jasa menjadi kas dalam satu kali transaksi antara penjual dan pembeli.
3. Kegiatan operasional :
Sebuah usaha pengelolaan secara maksimal dalam penggunaan berbagai faktor produksi, mulai dari sumber daya manusia (SDM), mesin, peralatan (*tools*), bahan mentah (*raw material*) dan faktor produksi lainnya dalam proses mengubahnya beragam produk atau jasa.
4. PT Bina Baru Malanti :
Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Usaha Jasa Pengurusan Transportasi.